

# JOIS RUDIAH PUTIANDINI

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 08-May-2023 10:36AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2002079293

**File name:** JOIS\_RUDIAH\_PUTIANDINI.docx (165.82K)

**Word count:** 1504

**Character count:** 10008

PENGARUH *SOFT SKILL*, *SELF EFFICACY* DAN PERENCANAAN KARIR TERHADAP  
KESIAPAN KERJA DI ERA *SOCIETY 5.0*

(Studi Pada Mahasiswa Manajemen Untri angkatan 2019)

SKRIPSI

MANAJEMEN



Oleh:

JOIS RUDIAH PUTIANDINI

NIM. 2019120146

## RINGKASAN

Era Society 5.0 yang menitikberatkan pada positioning dan pemberian manfaat kesejahteraan bagi manusia merupakan pusat revolusi dan modifikasi inovasi teknologi yang berupaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang diperoleh dari bisnis. Di era Society 5.0, semakin penting bagi sumber daya manusia untuk dapat beradaptasi dengan kesulitan baru dengan bantuan kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan mereka harus memperhatikan detail tertentu dalam upaya melatih mereka untuk kompetensi unggul dalam era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, perencanaan karir, dan soft skill terhadap kesiapan kerja pada periode masyarakat 5.0. Mahasiswa angkatan 2019 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang menjadi populasi penelitian. Sampling probabilitas adalah metode pengambilan sampel yang digunakan. Jumlah responden dalam sampel terpilih adalah 70. Analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tanggapan terhadap kuesioner yang dibagikan tentang subjek penyelidikan. Menurut temuan penelitian, faktor (X1) Soft skill, (X2) Self-efficacy, dan (X3) Perencanaan karir secara signifikan meningkatkan kesiapan kerja (Y).

**Kata kunci :** *Soft skill, Self efficacy, Perencanaan karir, Kesiapan kerja, Society 5.0,*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Era *Society 5.0* merupakan sebuah revolusi teknologi inovasi dan pusat modifikasi yang berfokus memposisikan dan memberikan keuntungan kesejahteraan bagi masyarakat, yang berusaha untuk meningkatkan standar hidup komunal dengan menggunakan potensi industri, dengan masyarakat 5.0 memberikan penekanan kuat pada penggunaan teknologi secara berkelanjutan. Menurut Busse J, dkk. (2022) “Society 5.0”<sup>5</sup> merupakan periode berbasis informasi yang berfokus pada manusia dalam menyediakan data berkualitas tinggi dengan memadukan teknologi informasi dan ruang fisik. Gagasan mendasar di balik *Society 5.0* adalah suatu proses ekonomi yang berkembang memperhitungkan faktor-faktor tambahan untuk kepentingan peningkatan standar hidup, yang pada dasarnya adalah konsep masyarakat yang berorientasi pada manusia atau berpusat pada manusia (Rosfendik, 2022).

Di era *Society 5.0*, semakin penting bagi sumber daya manusia untuk dapat beradaptasi dengan kesulitan baru dengan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Selain itu, inisiatif pengembangan sumber daya manusia harus fokus pada bidang-bidang utama untuk membantu mereka menjadi lebih mahir di era digital. Memasuki era yang dibangun dengan landasan manusia dan teknologi, masyarakat dihadapkan pada kecanggihan teknologi, dengan harapan kompetensi sumber daya manusia dapat ditingkatkan agar setiap inovasi yang berkembang dapat dimaksimalkan. (Tahar et al., 2022). Kemajuan teknologi yang pesat membuat pekerja sulit beradaptasi dengan teknologi baru dan menguasainya untuk digunakan dalam pekerjaan mereka. Akibatnya, beberapa pekerjaan manusia tersingkir dan digantikan oleh mesin dan otomasi digital.

Hal-hal seperti itu berpengaruh pada kemampuan yang perlu dimiliki oleh calon karyawan dan memberikan kesulitan baru bagi siswa untuk bersaing di dunia kerja dan pertumbuhan. Revolusi 4.0 dicegah dengan menciptakan Society 5.0 yang dimaksudkan untuk memperbaiki umat manusia dan karakter manusia (Pereira et al., 2020).

Menurut Raden Wijaya Kusuma Wardhana (2021), Deputi Bidang Pendidikan <sup>11</sup> Anak Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK), sumber daya manusia Indonesia perlu memiliki keterampilan dasar teknologi digital serta pola pikir kreatif karena prasyarat abad ke-21 kompetensi menempatkan penekanan kuat pada kemampuan pemecahan masalah, kolaborasi, pemikiran kritis, dan kreativitas, yang mereka daftarkan sebagai empat kompetensi yang diperlukan. Menurut perkiraan saat ini, <sup>6</sup> ekonomi kreatif yang mencakup sektor <sup>6</sup> kreatif di berbagai negara dapat sangat meningkatkan PDB suatu negara. Indonesia <sup>6</sup> mulai melihat tumbuhnya berbagai subsektor industri kreatif sebagai hasil warisan budaya yang kaya dan sumber daya manusia kreatif (Rifa'i et al., 2020).

Karena tingginya prevalensi pengangguran terdidik, yang mungkin disebabkan oleh ketidaksesuaian antara soft skill yang dimiliki siswa dengan tuntutan pasar kerja, maka kompetensi siswa perlu dikembangkan lebih lanjut (Indah, 2017). Mempekerjakan orang-orang dengan konsep diri dan kompetensi yang kuat diperlukan untuk memenuhi tuntutan pertumbuhan dunia industri yang cepat (Lie, L.N., & Dermasetiawan, 2017). Jajak pendapat NACE 2020 menunjukkan bahwa soft skill sekarang menjadi kredensial yang paling banyak dicari di tempat kerja. Karena mesin menggantikan keterampilan manusia sebagai hasil dari kecerdasan buatan (Ai), sumber daya manusia semakin terpinggirkan Keterampilan manajemen, kecerdasan emosional, dan kecerdasan kognitif adalah beberapa soft skill yang harus dimiliki sumber daya manusia agar dapat memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) sepenuhnya.

*Self efficacy* atau efikasi diri adalah suatu kemampuan kecerdasan pribadi yang memiliki dampak pada produktivitas dalam berpikir dan bekerja (Widdah et al., 2021). *Self efficacy* penting bagi sarjana *fresh graduate*, sebab individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan paham seberapa besar kemampuan dalam menghadapi, mampu memahami situasi dengan baik, mampu merencanakan, serta mengambil sikap (Damayanti, 2022).

Seperti yang dikemukakan oleh Makki et al. (2015), perencanaan karir pada dasarnya adalah proses kesadaran diri, yang melibatkan pengetahuan tentang kekuatan dan kekurangan serta kesadaran penerimaan diri dan kesadaran memilih pilihan sementara juga menyadari efek dan akibat dari keputusan tersebut. Konsep diri keseluruhan individu serta variabel internal seperti harga diri dan status yang buruk berdampak pada perencanaan karir. Masalah sosial dan ekonomi, seperti lingkungan gaya hidup dan ekspektasi pendapatan yang diinginkan, mungkin berdampak di luar keluarga (Kipsang et al., 2020). Di masa akhir perkuliahan mahasiswa tingkat akhir dituntut untuk memiliki pilihan karir yang matang, situasi tersebut berdampak pada kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, berbagai faktor seperti banyaknya informasi yang memberikan banyak pilihan karir yang menarik yang akhirnya menjadi peluang tantangan serta konsekuensi bagi mahasiswa tingkat akhir. Tujuan utama dari setiap perusahaan di sektor bisnis adalah untuk memaksimalkan keuntungan, dan salah satu alasannya adalah seberapa efektif rencana tersebut (Novitawati, 2022).

Di era Society 5.0, nilai-nilai karakter, toleransi, empati, dan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inventif semuanya dibutuhkan (Hadiapurwa A, et al., 2021). Di sini, peran universitas adalah membantu mahasiswa agar siap memasuki dunia kerja di era Society 5.0. Lulusan dapat menggunakan informasi khusus untuk memahami dan mengatasi tantangan di lingkungan kerja dengan "siap kerja", yang merupakan kualitas umum yang luas dan kompleks.

3

## 1.2 Rumusan masalah

Masalah tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut berdasarkan konteks masalah tersebut di atas:

1. Apakah <sup>8</sup> *soft skill* berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja di era *society 5.0* pada mahasiswa manajemen Unitri angkatan 2019?
2. Apakah <sup>16</sup> *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja di era *society 5.0* pada mahasiswa manajemen Unitri angkatan 2019?
3. Apakah perencanaan karir berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja di era *society 5.0* pada mahasiswa manajemen Unitri angkatan 2019?
4. Apakah *soft skill*, *self efficacy* dan perencanaan karir berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja di era *society 5.0* pada mahasiswa manajemen Unitri angkatan <sup>12</sup> 2019?

## 1.3 Tujuan penelitian

1. Menganalisis pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja di era *society 5.0* pada mahasiswa manajemen Unitri angkatan 2019.
2. Menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan kerja di era *society 5.0* pada mahasiswa manajemen Unitri angkatan 2019.
3. Menganalisis pengaruh perencanaan karir terhadap kesiapan kerja di era *society 5.0* pada mahasiswa manajemen Unitri angkatan 2019.
4. Menganalisis pengaruh *soft skill*, *self efficacy* dan perencanaan karir terhadap kesiapan kerja di era *society 5.0* pada mahasiswa manajemen Unitri angkatan 2019.

## 1.4 Paradigma penelitian

Paradigma penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah cara berpikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti, serta macam dan banyaknya rumusan masalah yang harus dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk menyusun hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, serta metode analisis statistik yang akan digunakan. Dalam penelitian ini digunakan paradigma positivis. Menurut paradigma positivis, sains adalah satu-satunya bidang pengetahuan yang dapat diandalkan karena didasarkan pada pengalaman langsung yang dapat ditangkap oleh panca indera dan kemudian diproses menggunakan logika atau nalar.

Kesiapan kerja terutama berkaitan dengan atribut karakter individu, seperti kepribadian dan sikap mereka di tempat kerja dan keterampilan pertahanan diri apa pun yang akan membantu mereka mendapatkan atau mempertahankan suatu pekerjaan. Skenario ini menunjukkan bahwa sejumlah faktor, termasuk penguasaan keterampilan, diperlukan untuk tingkat kesiapan kerja yang tinggi, seperti kemampuan *soft skill*, *self efficacy*, kecerdasan, dan perencanaan karir yang tepat.

### 1.5 Manfaat penelitian

Peneliti ingin menguraikan beberapa manfaat penelitian yang ingin diteliti manfaat penelitian yaitu:

#### 1. Manfaat teoritis

Kesimpulan penelitian dirancang untuk meningkatkan pemahaman penyelidikan ilmiah manajemen sumber daya manusia yang telah dilakukan selama proses perkuliahan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur untuk menghasilkan lulusan manajemen yang memiliki keterampilan yang sangat berharga. Selain itu, sangat penting bagi lulusan untuk memiliki ketahanan yang diperlukan untuk menghadapi lingkungan kerja yang mengganggu. Penelitian

selanjutnya dapat mengambil manfaat dari hasil penelitian ini, yang juga menjelaskan bagaimana self-efficacy, perencanaan karir, dan soft skill mempengaruhi kesiapan siswa untuk dunia kerja.

## 2. Manfaat akademis

Sebagai metode akuisisi dan kontribusi perpustakaan, untuk program sarjana, khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang, serta untuk menerapkan dan mewujudkan pengetahuan, khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia.

## 3. Manfaat praktis

Manfaat Praktis Diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada perusahaan mengenai pemahaman tentang pentingnya pengaruh *soft skill*, *self efficacy* dan mahasiswa dapat berkontribusi terhadap kualitas sumber daya manusia Indonesia dengan membekali mereka dengan pendidikan yang mampu bersaing secara kreatif dan mandiri secara ekonomi. Hal ini dilakukan dengan berfokus pada persiapan karir dan kesiapan kerja mereka.

## 1.6 Ruang lingkup penelitian

Cakupan atau batasan suatu masalah digunakan untuk mencegah melenceng atau memperluas bidang studi sehingga fokus penelitian lebih sempit, maka batasan masalah dalam proposal ini mencakup dampak soft skill, self-efficacy, dan perencanaan karir. pada kesiapan kerja di era masyarakat. 5.0 untuk kelas manajemen Unitri 2019.

# JOIS RUDIAH PUTIANDINI

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	2%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
3	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
4	<a href="http://repository.unas.ac.id">repository.unas.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.bsi.ac.id">repository.bsi.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	Submitted to Purdue University Student Paper	1%
9	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%

10	<a href="http://jimfeb.ub.ac.id">jimfeb.ub.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://www.republika.co.id">www.republika.co.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://journal-center.litpam.com">journal-center.litpam.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://repository.uksw.edu">repository.uksw.edu</a> Internet Source	1 %
15	Bayu Wulandari, Irwanto Irwanto. "Pengaruh Perputaran Kas, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2020 Publication	<1 %
16	Moh. Usman Kurniawan. "Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Ditinjau Dari Soft Skills Mahasiswa", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2020 Publication	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# JOIS RUDIAH PUTIANDINI

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---